

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGENAL WARNA PRIMER
MELALUI BERMAIN *PUZZLE* LANTAI PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS I/C DI SLB MUHAMMADIYAH PAUH IX PADANG
(*Single Subject Research*)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata I (S1)*



Oleh:

NUR NOVRIANI. SIANTURI

01147/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGENAL WARNA PRIMER MELALUI BERMAIN *PUZZLE* LANTAI PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS I/C DI SLB MUHAMMADIYAH PAUH IX PADANG (*Single Subject Research*)

Nama : Nur Novriani. Sianturi
Nim/Bp : 01147/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Mengenal Warna Primer
Melalui Bermain *Puzzle* Lantai Pada Anak Tunagrahita Ringan
Kelas I/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang
(*Single Subjec Research*)

Nama : Nur Novriani. Sianturi

Nim / Bp : 01147 / 2008

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yosfan Azwandi	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Nur Novriani. S: 2012. Meningkatkan Motivasi Belajar Mengenal Warna Primer Melalui Bermain Puzzle Lantai Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas I/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang (Single Subject Research). Skripsi. Jurusan PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan disekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada anak tunagrahita ringan bahwa anak tidak termotivasi belajar mengenal warna primer, anak selalu nampak malas ketika diajak belajar mengenal warna. Berdasarkan hal tersebut peneliti ini bertujuan untuk membuktikan bahwa melalui bermain *puzzle* lantai dapat meningkatkan motivasi belajar mengenal warna primer.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subjek Research* (SSR) dengan disain penelitian A-B. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Yang menjadi target behaviornya yaitu melihat motivasi belajar anak dari ketekunan, keuletan, minat/perhatian dalam belajar, tidak bosan belajar warna dan senang dalam belajar warna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meningkatkan motivasi belajar mengenal warna primer pada anak tunagrahita ringan kelas I/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang meningkat setelah diberi pelayanan melalui bermain *puzzle* lantai. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan dalam dua sesi yaitu sesi baseline sebelum diberikan intervensi yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan persentase motivasi belajar mengenal warna primer ini terletak pada rentang 20%,20%,20%,20% dan 20%. Kedua sesi intervensi (B) peneliti menerangkan bagaimana langkah-langkah bermain *puzzle* lantai anak mulai termotivasi belajar mengenal warna primer dilihat dari ketekunan anak, keuletan anak, minat/perhatian anak, serta anak tidak bosan belajar yang pada kondisi ini terletak pada rentang 34%,42%,64%,60%,86%,100%,100%,. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, peneliti selanjutnya dan agar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar mengenal warna primer

PERSEMBAHAN

Asalammualikum wr. wb

*“Bukankah kami telah melapangkan dada untukmu
dan kami telah menghilangkan beban yang memberatkan punggungmu
dan kami tinggalkan bagimu sebutanmu
karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain dan kepada Tuhanmu lah
kehendaknya kamu berharap (Alamunashrah 1:28)*

*Atas ridho ALLAH SWT, saat ini sekeping cita-cita ini tlah ku gapai
satu harapan dan asah tlah terbentang, tuk meniti perjalanan yang masih panjang
izinkanlah ku ukir rangkaian terimakasih atas segala pengorbanan
dan curahan cinta bagi orang-orang yang ku sayangi
karena dirimu teramat istimewa dan bermakna*

*Limpahan kasih sayangmu, menyejukkan dalam kegelisahan
setiap doa yang keluar dari dalam bibirmu memuntutku meraih sejuta asah
tetes air matamu, menjadi cambuk bagi kesuksesanku
dan segala pengorbananmu serta harapan tak sia-sia*

*Tiada kata yang dapat ku ucapkan selain hanya sebatas terimakasih dan doa
kepada ayahanda (Basri. Sianturi) dan ibunda (Dra. Yerni).
terimakasih persemahan ini sebagai tanda baktiku atas doa restumu
yang telah membawaku setitik keberhasilan dan pengorbananmu
tak bisa ku balas sampai kapanpun tak lupa terimakasih ku kepada saudaraku
Muhammad Hamidun. Sianturi dan Ahmad Soleh. Sianturi.
terimakasih telah memberikan dorongan dan ucapan doa atas keberhasilan ini
semoga tuham memberikan keridoan dan hinayah. amin. ...*

Nur Novriani. Sianturi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa diucapkan teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul penelitian ini ialah “Meningkatkan Motivasi Belajar Mengenal Warna Primer Melalui Bermain *Puzzle* Lantai Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang”. Skripsi ini dipaparkan beberapa Bab.

Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II terdapat Kajian Teori, Bermain *Puzzle* Lantai, Motivasi Belajar, Hakekat Anak Tunagrahita, Penelitian yang Relevan, Kerangka Konseptual.

Bab III berisi Metodologi Penelitian yaitu Jenis Penelitian, Variable Penelitian, Devenisi Operasional Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian, Teknik Alat Pengumpulan Data, teknik Analisis Data.

Bab IV hasil Pengamatan yaitu Deskripsi Data, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yaitu Kesimpulan, Implikasi dan saran.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padang,4 Desember 2012

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASI

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Segala puji hanya bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA kepada peneliti. Berkat kasih sayang dan rahmatNYA, peneliti diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan do'a yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku ayah (Basri Sianturi) dan ibunda (Dra. Yerni Gucci) yang telah bekerja keras demi memperjuangkan anakmu disini, pengorbananmu takkan bisa tergantikan, kasih sayangmu, ketulusanmu, cintamu takkan mampu ku bayar dengan apapun. Engkau bagaikan maha dewa dan maha dewi bagi ku sinarmu sentuh hatiku maka kepidihan ku musnah semua

2. Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan PLB FIP UNP, yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing I yang telah sabar dan penuh kasih sayang dalam memimbing peneliti dan memberikan masukan kepada peneliti

sehingga skripsi ini bisa tercapai. Terimakasih atas pengorbanan bapak, novy doa kan agar segala kebaikan bapak dibalas oleh ALLAH SWT. Amin.....

4. Dra. Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing II terimakasih atas motivasi ibu dan perhatian ibu selama ini, sehingga novy bisa membuat karya kecil ini. Dan buat bapak Yendriwal, makasi ya pak atas saran bapak dan perhatian bapak selama novy berada diasrama. Novy doakan agar kebaikan bapak dan ibu dibalas oleh ALLAH SWT. Amin.....

5. Semua staf dosen dan pegawai jurusan PLB FIP UNP, yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bekal dan ilmu tentang pendidikan luar biasa dan mempermudah dalam urusan administrasi. Buat pak cun juga, pak makasi ya uda membantu novy selama berada diasrama.

6. Kepada 2 pangeran kecilku (brother) yang selalu dihati dan takkan pernah tergantikan. *Muhammad Hamidun Sianturi*, dek makasi ya tas pengertian mu selama ini. Kakak berharap kamu bisa menjadi orang yang sukses yang bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga, kakak yakin kamu pasti bisa. Bukakan pikiranmu dan pintu hatimu, hanya satu impian kakak melihatmu menjadi abang yang terbaik bagi kami. Berfikir dewasa dalam bertindak dan selalu belajar dari pengalaman. Dek tidak ada yang bisa kamu percaya didunia ni kecuali keluargaMu. Dan buat sibungsu ku *Ahmad Soleh Sianturi*, penyegar hidupku. mendengar suara mu dari kejauhan ini dan foto mu yang selalu kakak pandang ini lah yang membuat kakak bisa bertahan

dipadang ini. Mempunyai adik-adik seperti kalian adalah suatu kebanggaan bagiku. *Iyeh* tetaplah menjadi anak yang soleh sesuai dengan namamu ya dek n menjadi sang juara dalam segala hal. Adik ku yang pintar, ganteng, baik aduh.....
Membuatku yang selalu ingin cepat-cepat pulang kerumah. Pokoknya soleh n midun *is the best* lh buat kk.

7. buat ChanGcuy ku boy tra rama, syнк makasi ya tas semua yang kamu berikan kepada ku, bersamamu aku merasakan seperti orang yang paling istimewa dan bersamamu juga aku merasa seperti orang yang paling bahagia. Dan bila nanti aku menjadi milikmu ku ingin engkau bisa menjadi tempat bersandar ku dari penat letih ku dan tempat ku berhenti tuk tenangkan jiwaku serta menyongsong masa depan untuk menjadi orang yang sukses.

8. Buat teman n sahabat berkaya ku, buat yuyun yang selalu senantiasa menemaniku disaat duka n suka, icha yang baik hati, n linda yang selalu membawa keceriaan diasrama. Tankyou teman cerita indah ini akan selalu q kenang didalam hati dan terlalu manis untuk dilupakan .

9. Rekan-rekan 08 seperjuangan, sepeti pepatah minang berpisah bukan bercerai. Semangat dan tetap kompak.

10. Buat saudara-saudara ku di BEM UNP 2011-2012 kebersamaan kita selama di BEM membuat hari-hari ku berarti, bang tomi, pak sekjen riki ramses, andre muharam n andre ajo, bang ari, diyo, anto (obama), akli, n bang adin yang lucu. buat

tika,ve,ayu makasi ya tas bantuannya. N terakhir buat kanda-kanda ku yang tidak bisa terucap satu persatu terimakasih tas masukan saran n keritiknya selama masa jabat novy.

11. Buat sekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang terimakasih tas kerjasama dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti, sehingga penelti dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Bermain Puzzle.....	7
B. Motivasi Belajar.....	20
C. Hakekat Anak Tunagrahita.....	29
D. Kerangka konseptual.....	33

E. Hipotesis.....	34
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Tempat Penelitian	39
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data	57
C. Pembuktian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Level Perubahan Data.....	44
2. Tabel 2. Format Rangkuman Analisi Visual Grafik Dalam Kondisi.....	45
3. Tabel 3. Variabel Yang Berubah.....	46
4. Tabel 4. Format Rangkuman Analisis Visual Antar Kondisi.....	48
5. Table 5. Kemampuan Awal baseline.....	52
6. Table 6. Perkembangan Kemampuan Intervensi.....	55
7. Table 7. Panjang Kondisi Basline dan Intervensi.....	58
8. Table 8. Estimasi Kecenderungan Arah.....	60
9. Table 9. Peresentase Stabilitas Baseline.....	63
10. Table 10. Persentase Stabilitas Intervensi.....	66
11. Table 11. Kecenderungan Stabilitas.....	66
12. Table 12. Kecenderungan Jejak Data.....	68
13. Table 13. Level Stabilitas Dan rentang.....	68
14. Table 14. Level Perubahan.....	69
15. Table 15. Jumlah Variable Yang Dirubah Kondisi A dan B.....	71
16. Table 16. Perubahan Kecenderungan Arah.....	71
17. Table 17. Perubahan Stabilitis Kecenderungan.....	72
18. Table 18. Level Perubahan.....	73
19. Table 19. Persentase Overlape.....	73
20. Table 20. Rangkuman Analisis Data.....	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Panjang Kondisi Basline.....	51
Grafik 2 : Panjang Kondisi Intervensi.....	55
Grafik 3 : Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi.....	56
Grafik 4 : Estimasi Kecenderungan Arah.....	59
Grafik 5 : Stabilitas Kecenderungan.....	67

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 2. Prosedur Dasar Desain A-B.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

I. Kisi-Kisi Penelitian.....	82
II. Program Pembelajaran Individu.....	83
III. Satuan Pembelajaran Individu.....	86
IV. Jadwal Penelitian Dalam Kondisi Baseline.....	89
V. Jadwal penelitian Dalam Kondisi Intervensi.....	91
VI. Format Pengumpulan Data Basline.....	94
VII. Format Pengumpulan Data Intervensi.....	99
VIII. Dokumentasi.....	106
IX. Surat Izin Penelitian.....	108
X. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya usaha memanusiakan manusia kearah yang lebih baik. Melalui pendidikan orang mampu berkomunikasi dengan orang secara baik, komunikasi yang baik diawali dengan adanya proses belajar secara melihat, mendengar dan menyimak.

Anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak lainnya anak tunagrahita merupakan salah satu jenis kelainan dari anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan dan perhatian dalam pendidikan khusus. Keterbelakangan mental dan emosional menyebabkan anak tunagrahita mengalami keterbatasan dalam menyerap ilmu pengetahuan, bahkan ada yang mengalami hambatan untuk merawat dirinya sendiri. Sebagai pendidik kita harus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, agar nantinya anak tidak disisihkan oleh masyarakat. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan mental jauh dibawah rata-rata anak normal dengan IQ 52-68 sehingga mereka mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi, dan sosial.

Melalui konsep warna yang terdiri dari merah, kuning dan hijau merupakan warna yang diakui secara universal. Sebagai mana yang terdapat dalam kurikulum BNSP (2006) dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yang berbunyi mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk

alam kedalam karya seni rupa dua dimensi. Salah satu kompetensi dasarnya adalah anak dituntut untuk dapat mengelompokkan warna sejenis. Bertitik tolak dari kurikulum yang telah dipaparkan diatas maka peneliti melakukan asesmen awal pada anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, untuk mengetahui masalah apa yang terdapat pada anak sehingga anak tidak mencapai kompetensi dasar yang telah tercantum pada kurikulum dan anak dinyatakan tidak tuntas pada mata pelajaran tersebut.

Tidak tuntas pelajaran tersebut dikarenakan anak tidak termotivasi dalam belajar warna primer. Ketika peneliti mendatangi anak dan menanyakan suatu gambar yang berwarna anak tidak menjawab dan kemudian anak bermain, begitu juga hari selanjutnya ketika peneliti mendatangi kembali anak dan menanyakan ini warna apa anak hanya melihat dan menolehkan wajah kearah yang lain kemudian anak kembali bermain. Ketika pelajaran seni rupa, anak nampak malas dalam mewarnai dan tidak selesai dalam mewarnai. Gambar dan hasil warna tidak sesuai, seperti gambar gunung anak mewarnai gambar gunung yang satu dengan warna merah dan yang satunya lagi dengan warna biru, kemudian anak mudah bosan dalam belajar dan lebih suka bermain tidak seperti anak lainnya yang serius dalam mewarnai gambar. Dari beberapa hasil pengamatan anak tidak termotivasi belajar warna dan lebih suka bermain dibandingkan belajar.

Selain itu juga anak tampak malas dan tidak mau mengenal warna dari kartu gambar yang diperlihatkan peneliti seperti gambar rambutan. ketika ditanya “ini gambar apa”? anak menjawab ini rambutan, tapi ketika ditanya rambutan ini

warnanya apa anak menjawab malas buk dan melakukan sesuatu sesuatu seperti menundukkan kepala lalu berdiam. Anak kurang termotivasi dalam belajar warna primer, anak lebih senang bermain dibandingkan belajar, dari hasil asesmen pengenalan warna primer (merah,kuning dan biru) yang peneliti lakukan terhadap anak diperoleh hasil 20%. Hal tersebut membuktikan bahwa anak tidak termotivasi dalam pelajaran warna.

Pada saat proses pembelajaran guru juga belum pernah menggunakan metode bermain *puzzle* lantai untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kemampuan mengenal warna primer, sehingga dalam pembelajaran anak tidak bisa mengikuti instruksi guru. Oleh karena itu guru lebih banyak memberikan tugas kepada anak untuk mewarnai gambar sehingga menyebabkan anak terfokus pada proses mewarnai saja dan tidak tahu terhadap warna apa yang sedang dipakai.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian untuk membantu anak meningkatkan motivasi belajar mengenal warna primer kepada anak tunagrahita ringan. Mengenalkan warna primer kepada anak tunagrahita ringan melalui bermain *puzzle* lantai, agar anak termotivasi belajar mengenal warna primer. Melakukan sambil bermain merupakan sebuah slogan yang harus dimaknai sebagai satu kesatuan yakni belajar sambil bermain. Adapun langkah-langkah bermainnya yaitu, tunjukkan kotak yang berwarna-warni dilantai dan membantu anak mengidentifikasi warnanya kemudian meminta anak untuk berdiri diatas kotak serta memainkan musiknya dan meminta anak untuk berjalan

disatu kotak ke kotak yang lainnya ketika musik berhenti, anak harus ikut berhenti dan menyebutkan dengan keras warna tempat dia berhenti kemudian variasikan gerakan dengan meminta anak untuk melompat dengan 1 kaki, berjinjit, menari dan sebagainya dari satu kotak ke kotak yang lainnya.

Melalui bermain dan *puzzle* lantai ini anak dapat termotivasi dalam belajar mengenal warna primer. Untuk itu yang menjadi target behaviornya dalam penelitian ini yaitu motivasi anak dalam belajar mengenal warna primer dilihat dari ketekunannya, keuletannya, minat/perhatiannya, tidak bosan belajar warna dan senang belajar warna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbullah berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan X sering meminta bantuan ketika mewarnai .
2. Anak tunagrahita ringan X malas dalam mempelajari warna.
3. Anak tunagrahita ringan X tidak termotivasi dalam mempelajari warna.
4. Guru belum pernah menggunakan *Puzzle* lantai untuk memotivai anak dalam mengenal warna primer.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan efektif, maka peneliti membatasi masalah tentang meningkatkan motivasi belajar mengenal warna merah, kuning dan biru melalui bermain *puzzle* lantai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah bermain *puzzle* lantai dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mengenal warna primer pada anak tunagrahita ringan kelas I/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk membuktikan keefektifitas bermain *puzzle* lantai untuk meningkatkan motivasi belajar mengenal warna primer pada anak tunagrahita ringan kelas I/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru Kelas

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengajarkan kepada anak tunagrahita sedang dalam meningkatkan motivasi belajar mengenal warna.

2. Peneliti

Menambah khasana ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui peningkatan pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunagarhita ringan.

3. Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa

Sebagai informasi untuk melakukan lebih lanjut dengan menggunakan bermain *puzzle* lantai dalam meningkatkan motivasi belajar mengenal warna primer untuk anak tunagrahita ringan.

